

BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

IX.1. Kesimpulan

PT. Sari Mas Permai merupakan salah satu perusahaan industri minyak nabati dengan bahan baku kopra (kelapa kering), dengan *Bentoel* dan *Welcolin* sebagai merk dagang. Pabrik ini telah beroperasi selama lebih dari 34 tahun dengan pelanggan utama perusahaan nasional dan multinasional di bidang kosmetik, bahan kimia dan makanan. Produk yang dihasilkan antara lain: CNO, Bungkil (*Copra Pellets*), CFAD (*Coconut Fatty Acid Distillated*), RBDCNO (*Refined Bleached Deodorized Crude Coconut Oil*), PFAD (*Palm Fatty Acid Distillated*), RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*) yang dibagi menjadi dua yaitu RBDPO Stearin dan RBDPO Olein.

Proses produksi minyak goreng yang diterapkan oleh PT. Sari Mas Permai terdiri dari dua tahapan proses yaitu tahap ekstraksi dan tahap pemurnian. PT. Sari Mas Permai memiliki 3 buah *Plant* yang terdiri dari *Expeller Plant (Plant 1)*, *Refinery dan Fractination Plant (Plant 2)*, dan *Extraction dan Pelletizing Plant (Plant 3)*. Dalam pembuatan minyak goreng kelapa, PT. Sari Mas Permai menggunakan 3 *Plant* tersebut untuk proses pengolahan bahan baku hingga menjadi produk jadi. Sedangkan untuk pembuatan minyak goreng kelapa sawit hanya terdiri dari 2 *Plant* saja, yaitu melalui tahapan proses di *Plant 2* dan *Plant 3* saja karena bahan baku yang digunakan yaitu CPO (*Crude Palm Oil*).

Unit utilitas PT. Sari Mas Permai terdiri dari unit *water treatment*, unit penyediaan *steam*, dan unit penyediaan listrik. Unit utilitas ini berfungsi sebagai unit kelengkapan untuk berlangsungnya proses produksi minyak goreng. Untuk pengendalian kualitas PT. Sari Mas Permai dipimpin oleh seorang QC yang diawasi oleh bagian QA. Pengendalian dan pengawasan

terhadap kualitas dilakukan secara rutin dan berkala oleh QC yang secara garis besar dibedakan menjadi 3 bagian, meliputi pemeriksaan *incoming material*, *process product*, pemeriksaan *finish product*.

Struktur organisasi PT. Sari Mas Permai dipimpin oleh seorang Dewan Komisaris yang dibantu oleh Dewan Direksi dan kepala produksi pada berbagai macam *Plant*, antara lain Kepala Produksi *Plant 1*, Kepala Produksi *Plant 2*, Kepala Produksi *Plant 3*, Kepala Gudang Non-Kopra, Kepala Gudang Kopra, Kepala *Maintenance*, Kepala QA, Kepala Pembelian, Kepala Logistik Gudang *Sparepart* dan Bahan Kimia, Kepala HRD dan GA, Kepala *Marketing*, Kepala *Finance* dan *Accounting*, Kepala MIS, dan Kepala PPIC. Saat ini PT Sari Mas Permai memiliki lebih dari 300 karyawan dengan keahlian di setiap perusahaan bagian standard operasional dengan produksi kopra divisi *expeller*, *refinery*, *fractination*, dan ekstraksi.

IX.2. Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat kami berikan untuk PT. Sari Mas Permai:

- Untuk proses produksi minyak goreng kelapa dan kelapa sawit sebaiknya dilakukan perluasan area pabrik sehingga dapat menambah serangkaian peralatan *refinery* untuk produksi minyak kelapa sawit, karena selama ini proses produksi minyak goreng kelapa dan kelapa sawit masih dilakukan secara bergantian.
- Mengganti NaOH pada proses pengolahan limbah *Phosphoric Acid* dengan CaO, karena CaO tidak mencemari lingkungan dan terbilang murah, berbeda dengan NaOH yang mahal dan tidak ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Simanjuntak, DH., 2012, *Minyak goreng*.
2. Ketaren, S., 2005, *Minyak Dan Lemak Pangan*, Jakarta: Universitas Indonesia. 284.
3. BSN, *Minyak Goreng*. SNI 01-3471-20022002: Badan Standarisasi Nasional.
4. Ketaren, S., 1986, *Pengantar teknologi minyak dan lemak pangan*, Jakarta: Universitas Indonesia.
5. Arifin, M. dan Sudrajat, A., 1997, *Bahan Galian Industri*, Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral.
6. Wahyudi, M.Y., 2000, *Studi Penggunaan Kembali Bleaching Earth Bekas sebagai Adsorben dalam Proses Refining CPO*, in *Program Studi Teknik Lingkungan*, Thesis, Institut Teknologi Bandung: Bandung.
7. Rianto, D., 1995, *Sifat Fisika Kimia dan Stabilitas Panas Minyak Sawit Merah.*, in *Fakultas Teknologi Pertanian*, Thesis, Institut Pertanian Bogor: Bogor.
8. Kock, L., 2012, *Frying Tips*. <http://myoilguide.ufs.ac.za/default.aspx?id=17.>, diakses pada tanggal 15 Juli 2015
9. Wijana, S, Mustaniroh, S.A dan Wahyuningrum, I., 2005, *Pemanfaatan Minyak Goreng Bekas untuk Sabun Padat: Kajian Lama Penyabunan dan Konsentrasi Dekstrin*. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 6(3): p. 193-201.
10. Hubbe and Martin, 2011, *Defoamer*, NC State University
11. Höfer, R., 1991, *Ullmann's Encyclopedia of Industrial Chemistry*. Foams and Foam Control2000, Weinheim: Wiley-VCH.